



**PENGUMUMAN**  
**Penilikan Ke-1 SFM IFCC**

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Bina DutaLaksana  
Lingkup Sertifikasi : Hutan Tanaman  
No. Perizinan : SK Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH)  
Nomor: SK.781/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/2//2023.  
Tanggal 23 Februari 2023  
Luas : 25.093 Ha  
Lokasi : Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau  
Alamat Kantor : Jl. Arifin Ahmad No. 3 Sidomulyo Timur Marpoyan Damai, Pekanbaru,  
Provinsi Riau

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan **"MEMENUHI"** dan dapat diterbitkan Sertifikat SFM IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 05 Februari 2024

  


**Dinar Dara Tri PP** *ff*  
**VP OP | SBU Sertifikasi Kahutanan**

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok  
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email: [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)

*SUMMARY OF SURVEILLANCE-1  
IFCC SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT  
PT BINA DUTA LAKSANA*

RESUME HASIL PENILIKAN-1  
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC  
PT Bina Duta Laksana

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name*/Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk  
b. *Accreditation Number*/ Nomor Akreditasi : LSSFM-001-IDN  
c. *Address* / Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.  
Website: [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com)  
d. *Phone/ Fax/ E-mail*/ Telepon/ Faks/ Email : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email : [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)  
e. *President Director*/ Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE  
f. *Standard*/ Standar : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Foerst Management Requirement*)  
g. *Auditor team*/Tim Audit : Ujang Zulkarnaen (Ketua Tim/ Ekologi)  
Suharyo W (Anggota Tim Produksi)  
Miftah Farid (Anggota Tim Sosial)  
Yeti S (Auditor Magang Aspek Sosial)  
h. *Audit Date*/ Tanggal Audit : 2 sd 6 Januari 2024  
i. *Decision Committee*/ Tim Pengambil Keputusan : Taufik Margani  
Dinar Dara Tri Puspita Purbasari.

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit*/ Nama Unit Manajemen : PT Bina Duta Laksana  
b. *Management Unit Legality*/  
*Legalitas Unit Manajemen* : SK Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Nomor:  
SK.984/Menlhk/Setjen/HPL.0/10/2021, tanggal 27 Oktober 2021  
c. *Total Area*/ Luas : 25.093 ha di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.  
d. *Management Unit Address*/  
*Alamat Unit Manajemen* : Kantor Pusat: Jl. Arifin Ahmad No. 3 Sidomulyo Timur Marpoyan Damai,  
Pekanbaru, Provinsi Riau.  
e. *Phone/ Fax/ E-mail*/ Telepon/ Faks/ Email : +62 761 841 5789  
f. *Managers*/ Pengurus : Direktur Utama Bpk. Amat Wiharso  
g. *Location*/ Letak Areal : Koordinat 00° 07'33" - 00° 15' 29" LS dan 102° 50'43" - 103° 04'48" BT.

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<i>Opening Meeting</i> Pertemuan Pembukaan	3 Januari 2024 di Kantor Base Camp PT BDL.	<i>Attended by 3 auditors, one intern auditor and 16 auditees, including Unit/District heads.</i> <i>The opening meeting agenda is in accordance with the Audit Plan, in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Opening Speech, safety induction, Overview of PT BDL, Submission of CAR and Improvements from previous audit results and Introduction of the Accompanying TEAM</i></li> <li>• <i>Introduction to the Audit Team</i></li> </ul>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Submission of audit scope and standards used (IFCC ST 1001:2021).</i></li> <li>• <i>Delivery of audit methodology</i></li> <li>• <i>Submission/reminder of previous audit results</i></li> <li>• <i>Conveying public concerns related to the management of PT BDL</i></li> <li>• <i>Discussion of timing, document verification, location of visit and accompanying personnel.</i></li> <li>• <i>Closing speech</i></li> </ul> <p>Dihadiri oleh 3 orang auditor, satu orang auditor magang dan 16 orang auditi, termasuk kepala Unit/Distrik. Agenda opening meeting telah sesuai dengan Rencana Audit, berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Opening Speech, safety induction, Overview PT BDL, Penyampaian CAR dan Improvement hasil audit sebelumnya dan Perkenalan TIM Pendamping</li> <li>• Perkenalan Tim Audit</li> <li>• Penyampaian lingkup audit dan Standar yang digunakan (IFCC ST 1001:2021).</li> <li>• Penyampaian metodologi audit</li> <li>• Penyampaian/reminder hasil audit sebelumnya</li> <li>• Penyampaian public concern berkaitan dengan pengelolaan PT BDL</li> <li>• Pembahasan tata waktu, verifikasi dokumen, lokasi kunjungan dan personil pendampingnya.</li> <li>• Closing speech</li> </ul>
<p><i>Document Verification and Field Observation</i></p> <p>Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan</p>	<p>3-6 Januari 2024 di Kantor Base Camp PT BDL, Kawasan Lindung, Areal Budidaya, Empalcement dan Desa Binaan.</p>	<p><i>Audit evidence collection is carried out through:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Public information</i></li> <li>• <i>Review of documented information;</i></li> <li>• <i>Interview;</i></li> <li>• <i>Field observations/observations.</i></li> </ul> <p><i>Verification of documents/review of documented information as well as general field observations are in accordance with the Audit Plan, however there are several field visits that cannot be carried out due to field conditions being flooded (force majeure) such as biodiversity monitoring plots throughout protected areas and weed spraying activities.</i></p> <p>Pengumpulan bukti audit dilakukan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi publik</li> <li>• Tinjauan informasi terdokumentasi;</li> <li>• Wawancara;</li> <li>• Pengamatan/observasi lapangan.</li> </ul> <p>Verifikasi dokumen/tinjauan informasi terdokumentasi serta observasi lapangan secara umum telah sesuai dengan Rencana Audit, namun ada beberapa kunjungan lapangan yang tidak dapat dilakukan karena kondisi lapangan sedang banjir (<i>force majeure</i>) seperti plot pemantauan biodiversity seluruh kawasan lindung dan kegiatan penyemprotan gulma (<i>weeding</i>).</p>
<p><i>Closing meeting</i> Pertemuan Penutupan</p>	<p>6 Januari 2024 di Kantor Base Camp PT BDL</p>	<p><i>Attended by 3 auditors, one intern auditor and 15 auditees, including Unit/District heads.</i></p> <p><i>The closing meeting agenda is in accordance with the Audit Plan, in the form of:</i></p>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Opening speech</li> <li>• Overview of audit results for each auditor and intern auditor</li> <li>• Presentation of audit results</li> <li>• Discussion of audit results</li> <li>• Signing audit results</li> <li>• Closing speech</li> </ul> <p>Dihadiri oleh 3 orang auditor, satu orang auditor magang dan 15 orang auditi, termasuk kepala Unit/Distrik. Agenda Closing meeting telah sesuai dengan Rencana Audit, berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Opening speech</li> <li>• Overview hasil audit masing-masing auditor dan auditor magang</li> <li>• Pemaparan hasil audit</li> <li>• Diskusi hasil audit</li> <li>• Penandatanganan hasil audit</li> <li>• Closing speech</li> </ul>
Decision-making Pengambilan Keputusan	05 Februari 2024 di Kantor Pusat PT MAL, Depok.	<i>Certification decisions are made by the Decision Making Committee</i> Keputusan Sertifikasi dirapatkan oleh Komite Pengambil Keputusan

(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya

Tim Auditor telah melakukan review dan verifikasi terhadap efektivitas dan bukti audit atas tindakan perbaikan ketidaksesuaian pada audit sebelumnya. Hasilnya adalah sebagai berikut:

No	Ketidaksesuaian Berdasarkan Klausul Standar IFCC 1001: 2013	Hasil Verifikasi	Status
NC Minor-1	<p>1.13.</p> <p><i>It is recorded that 19 heavy equipment is still in the process of being processed by SILO at PJK3. However, the Company has not been able to show proof of progress in processing the SILO at PJK3.</i></p> <p>1.13.</p> <p>Tercatat ada 19 alat berat masih dalam proses pengurusan SILO di PJK3. Namun, Perusahaan belum dapat menunjukkan bukti progress pengurusan SILO di PJK3.</p>	<p><i>The contractor company has been able to show PT Tridea Senada's SILO documents for 42 units. Examples of several SILO documents based on recapitulation as of December 2023, Unit number MO-47 name of KOMATSU equipment SILO number 34/PA-M/TK-PK/2023, Unit number MO-46 name of KOMATSU equipment SILO number 35/PA-M/TK - PK/2023, unit number MO-44 tool name KOMATSU SILO number 36/PA-M/TK-PK/2023.</i></p> <p>Perusahaan kontraktor telah dapat menunjukkan dokumen SILO PT Tridea Senada sejumlah 42 Unit. Contoh beberapa dokumen SILO berdasarkan rekapitulasi per-Desember 2023, nomor Unit MO-47 nama alat KOMATSU nomor SILO 34/PA-M/TK-PK/2023, nomor Unit MO-46 nama alat KOMATSU nomor SILO 35/PA-M/TK-PK/2023, nomor unit MO-44 nama alat KOMATSU nomor SILO 36/PA-M/TK-PK/2023.</p>	Closed Ditutup
NC Minor-2	4.1; related 1.14.	<i>PT BDL has carried out the marking of IFCC and Non-IFCC plot stakes in accordance with the minutes of plot stake</i>	Closed Ditutup

No	Ketidaksesuaian Berdasarkan Klausul Standar IFCC 1001: 2013	Hasil Verifikasi	Status
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The company has carried out IFCC area marking activities on the work plot boundaries as indicated in plots ASKB022301, ASKB023401, ASKB011901, and ASKB013701. Apart from that, there is also a yellow sign plate installed to mark the boundary between the IFCC and Non-IFCC areas. However, the marking of Non IFCC plots cannot be distinguished in the field, as in plots ASKB904201, ASKB060301, ASKB060201, and ASKB061201.</li> <li>• There is a regulation of the main plant area and the living plant area by dividing the area into working plots of 25ha. However, the plot markings between the two cannot be distinguished in the field as shown in plots ASKB904201, ASKB 060301, ASKB060201, and ASKB061201.</li> </ul> <p>4.1; terkait 1.14.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan telah melaksanakan kegiatan penandaan areal IFCC di pal batas petak kerja sebagaimana ditunjukkan di petak ASKB022301, ASKB023401, ASKB011901, dan ASKB013701. Di samping itu, terdapat juga pemasangan sign plate warna kuning sebagai penandaan batas antara areal IFCC dan Non IFCC. Namun demikian, penandaan petak Non IFCC tidak dapat dibedakan di lapangan, sebagaimana di petak ASKB904201, ASKB060301, ASKB060201, dan ASKB061201.</li> <li>• Terdapat pengaturan areal tanaman pokok dan areal tanaman kehidupan dengan membagi areal menjadi petak kerja seluas 25ha. Namun demikian, penandaan petak</li> </ul>	<p>marking that have been carried out by the planning department.</p> <p>In the field, it was verified that there were plot markings ASKB904201 and ASKB060301 with the statement Non IFCC and ASKB060201 and ASKB061201 with the statement IFCC.</p> <p>Apart from that, on other plots, IFCC plot stakes have been marked for example ALN0007900 and CPU0005500 which can be verified in the field.</p> <p>Furthermore, regarding Staple Plants and Life Plants, based on interviews with PIC Planning, the regulation of Staple and Life Plants has changed terminology with the latest regulations in accordance with Minister of Environment and Forestry Regulation No. P8 of 2021. The use of this term has been adjusted to the New Rules, namely Staple Crops and Partnerships. There is marking of Staple Plants on plot stakes ASKB904201, ASKB 060301, ASKB060201, and ASKB061201. There are signposts for Partnership Plants in the field, one of which is Plot GBT6000100.</p> <p>PT BDL telah melaksanakan penandaan patok petak IFCC dan Non IFCC sesuai dengan berita acara penandaan patok petak yang telah dilakukan oleh bagian perencanaan.</p> <p>Dilapangan diverifikasi telah terdapat penandaan Patok Petak ASKB904201 dan ASKB060301 dengan keterangan Non IFCC dan ASKB060201 dan ASKB061201 dengan keterangan IFCC.</p> <p>Disamping itu, pada Petak yang lain telah dilakukan penandaan patok petak IFCC sebagai contoh ALN0007900 dan CPU0005500 yang dapat diverifikasi di lapangan.</p> <p>Selanjutnya, terkait Tanaman Pokok dan Tanaman Kehidupan, berdasarkan wawancara dengan PIC Perencanaan bahwa Pengaturan Tanaman Pokok dan Kehidupan terdapat perubahan terminologi dengan adanya peraturan terbaru sesuai Permen LHK No. P8 Tahun 2021. Penggunaan istilah tersebut telah disesuaikan dengan Aturan Baru yaitu Tanaman Pokok dan Kemitraan. Terdapat penandaan Tanaman Pokok pada Patok Petak ASKB904201, ASKB 060301, ASKB060201, dan ASKB061201. Terdapat Penandaan Plang Tanaman Kemitraan di lapangan salah satunya di Petak GBT6000100.</p>	

No	Ketidaksesuaian Berdasarkan Klausul Standar IFCC 1001: 2013	Hasil Verifikasi	Status
	antara keduanya tidak dapat dibedakan dilapangan sebagaimana ditunjukkan di petak ASKB904201, ASKB 060301, ASKB060201, dan ASKB061201.		
NC Minor-3	<p>6.5: 7.2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• There is no data available on the implementation of rehabilitation of empty land areas or lack of growth in protected areas, as per the rehabilitation plan documents and budget that have been prepared since 2020.</li> <li>• Data on activities for procuring seeds and planting enrichment for endangered flora (CR) <i>Shorea platycarpa</i> and <i>Shorea macrantha</i> are not yet available. This is not in accordance with the recommendations in the 2014 HCV Assessment document and the company's environmental policy.</li> </ul> <p>6.5: 7.2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum tersedia data implementasi rehabilitasi areal tanah kosong atau pertumbuhan kurang pada kawasan lindung, sebagaimana dokumen rencana rehabilitasi dan anggaran biaya yang telah disusun sejak tahun 2020.</li> <li>• Belum tersedia data kegiatan pengadaan bibit dan penanaman pengayaan flora terancam punah (CR) <i>Shorea platycarpa</i> dan <i>Shorea macrantha</i>. Hal ini belum sesuai dengan rekomendasi dalam dokumen Penilaian NKT tahun 2014 dan kebijakan lingkungan perusahaan.</li> </ul>	<p>Documented information available:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT BDL Environmental Management Activity Plan for 2023. In this plan there is a rehabilitation plan for planting/enriching a protected area covering an area of 10 Ha.</li> <li>• Report on the rehabilitation of the Sempada Sungai Gaung Anak Serka protected area, dated 6 August 2023 covering an area of 10 Ha. Planting distance 4x5m. Types of seeds planted: Meranti 100 stems, Samak 400 stems, Bintangur 400 stems, Geronggang 100 stems. Based on field observations at the activity location at coordinates 0°11'35.1 S 103°4'54.78"E on the border of the Gaung Anak Serka River, it can be confirmed that rehabilitation activities have been carried out. An information sign for rehabilitation planting was found, one plant was still alive, but other plants were not found, this was due to the condition of the rehabilitation area being in flood conditions (force majeure) due to the overflowing water discharge of the Gaung Anak Serka River which exceeded normal tidal limits.</li> <li>• The natural seedlings used are from PT Arara Abadi's Rasau Kuning Arboretum natural seedling nursery. Enrichment planting of endangered flora (CR) <i>Shorea platycarpa</i> and <i>Shorea macrantha</i> has been carried out in conjunction with rehabilitation activities in the Gaung Anak Serka River Border protected area on August 6 2023.</li> </ul> <p>Tersedia informasi terdokumentasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Kegiatan Pengelolaan Lingkungan PT BDL tahun 2023. Dalam Rencana tersebut terdapat Rencana rehabilitasi penanaman/pengayaan kawasan lindung seluas 10 Ha.</li> <li>• Laporan rehabilitasi kawasan lindung Sempada Sungai Gaung Anak Serka, tanggal 6 Agustus 2023 seluas 10 Ha. Jarak tanam 4x5m. Jenis bibit yang ditanam: Meranti 100 batang, Samak 400 batang, Bintangur 400 batang, Geronggang 100 batang. Berdasarkan observasi lapangan ke lokasi kegiatan pada titik koordinat 0°11'35,1 S 103°4'54,78"E di Sempadan Sungai Gaung Anak Serka, dapat dipastikan kegiatan rehabilitasi telah dilakukan. Didapati plang informasi penanaman rehabilitasi, satu buah tanaman yang masih hidup, namun tanaman lain tidak dijumpai hal ini disebabkan kondisi areal rehabilitasi dalam kondisi banjir (force majeure)</li> </ul>	<p>Closed</p> <p>Ditutup</p>



No	Ketidaksesuaian Berdasarkan Klausul Standar IFCC 1001: 2013	Hasil Verifikasi	Status
		<p>akibat meluapnya debit air Sungai Gaung Anak Serka yang melebihi batas pasang surut normal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bibit anakan alam yang digunakan adalah berasal dari Persemaian anakan alam Arboretum Rasau Kuning PT Arara Abadi. Penanaman pengayaan flora terancam punah (CR) <i>Shorea platycarpa</i> dan <i>Shorea macrantha</i> telah dilakukan bersamaan dengan kegiatan rehabilitasi di Kawasan lindung Sempadan Sungai Gaung Anak Serka tanggal 6 Agustus 2023.</li> </ul>	
NC Minor-4	<p>6.6</p> <p><i>Based on a field visit to the B3 Waste TPS, sacks of used fertilizer were still stored outside the building. One of the additional doors and roof of the B3 Waste TPS building has been damaged, reducing its function and making it dangerous if strong winds occur.</i></p> <p>6.6</p> <p>Berdasarkan kunjungan lapangan ke TPS Limbah B3, karung bekas pupuk masih tersimpan di luar gedung. Salah satu pintu dan atap tambahan gedung TPS Limbah B3 sudah rusak, sehingga sudah mengurangi fungsinya dan membahayakan jika terjadi angin kencang.</p>	<p><i>Documented information available:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>BA packing activity for B3 waste used PT BDL fertilizer sacks on January 19 2023.</i></li> <li>• <i>Notification letter Number 014/CAD-BDL/III/2023, dated March 9 2023, regarding the B3 Waste Warehouse work project, measuring 6mX8m.</i></li> </ul> <p><i>Based on field verification, a new B3 Waste TPS building has been erected at coordinates 0°10'10.77" S 102°58'46.8 E. Measuring 6x 8 m. The new B3 Waste TPS building is already operational.</i></p> <p>Tersedia informasi terdokumentasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BA kegiatan packing limbah B3 karung bekas pupuk PT BDL tanggal 19 Januari 2023.</li> <li>• Surat pemberitahuan Nomor 014/CAD-BDL/III/2023, tanggal 9 Maret 2023, tentang proyek pekerjaan Gudang Limbah B3, berukuran 6mX8m.</li> </ul> <p>Berdasarkan verifikasi lapangan, sudah berdiri bangunan baru TPS Limbah B3 pada titik koordinat 0°10'10,77" S 102°58'46,8 E. Berukuran 6x 8 m. Bangunan TPS Limbah B3 baru tersebut sudah difungsikan.</p>	<p>Closed</p> <p>Ditutup</p>
NC Minor-5	<p>11.8; 12.6</p> <p>The results of field inspections found that inorganic waste was not disposed of properly.</p> <p>11.8; 12.6</p> <p>Hasil pemeriksaan di lapangan ditemukan pembuangan sampah anorganik tidak pada tempatnya.</p>	<p><i>PT Bina Duta Laksana has a waste handling procedure (WI-BDL-E2-001) dated 01 February 2017, and socialization has been carried out on waste handling according to this procedure to cleaning officers as evidenced by the event report dated 20 January 2023 which is equipped with photos and attendance list. . Apart from that, corrective action has also been taken in the form of collecting and separating inorganic waste at the organic waste final disposal site as evidenced by the minutes of January 20 2023 which are accompanied by photos. The results of field observations no longer found any waste disposal that did not comply with procedures.</i></p> <p>PT Bina Duta Laksana telah memiliki prosedur penanganan sampah (WI-BDL-E2-001) tanggal 01 Februari 2017, dan telah dilakukan sosialisasi penanganan sampah sesuai prosedur tersebut kepada petugas kebersihan dibukikan dengan berita acara tanggal 20 Januari 2023 yang</p>	<p>Closed</p> <p>Ditutup</p>

No	Ketidaksesuaian Berdasarkan Klausul Standar IFCC 1001: 2013	Hasil Verifikasi	Status
		dilengkapi dengan foto dan daftar hadir. Selain itu juga telah dilakukan tindakan koreksi berupa pengutipan dan pemisahan sampah anorganik di tempat pembuangan akhir sampah organik dibuktikan dengan berita acara tanggal 20 Januari 2023 yang dilengkapi foto. Hasil pengamatan lapangan tidak lagi ditemukan adanya pembuangan sampah tidak sesuai prosedur.	
Obs-1	<p>7.3</p> <p><i>There needs to be more information boards on the existence of Sumatran Tigers and boards prohibiting hunting throughout the company area, especially at points that have been identified. This is to increase employee and community awareness and concern</i></p> <p>7.3</p> <p>Perlu diperbanyak papan informasi keberadaan Harimau Sumatera dan papan pelarangan perburuan di seluruh areal perusahaan, terutama pada titik-titik yang telah teridentifikasi. Hal ini guna meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian karyawan dan masyarakat</p>	<p><i>Based on field observations, PT BDL has made improvements in installing information boards on the whereabouts of Sumatran tigers and prohibiting hunting at several points including at the Gaung Kiri River Border, at coordinates 0°9'10.5"S 102°58'16.9"E and the River Border Echo of Anak Serka at coordinate point 0°11'31.7"S 103°4'58.9"E.</i></p> <p>Berdasarkan observasi lapangan, PT BDL telah melakukan improvement pemasangan papan informasi keberadaan harimau Sumatera dan pelarangan perburuan pada beberapa titik diantaranya di Sempadan Sungai Gaung Kiri, pada titik koordinat 0°9'10,5"S 102°58'16,9"E dan Sempadan Sungai Gaung Anak Serka pada titik koordinat 0°11'31,7"S 103°4'58,9"E.</p>	<p>Closed</p> <p>Ditutup</p>
Obs-2	<p>9.5</p> <p><i>There have been efforts to collect data on conflict areas in the form of land claims by communities in the PT BDL area, and this has been reported to the Riau Province Environment and Forestry Service. However, the Potential Mapping and Conflict Resolution Report has not been prepared based on Regulation of the Directorate General of PHPL Number P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 and/or Regulation of the Minister of</i></p>	<p><i>Based on verification of the 2023 Potential Mapping and Conflict Resolution Report, it has been prepared based on the Regulation of the Directorate General of PHPL Number P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 and/or Minister of Environment and Forestry Regulation Number 8 of 2021 Appendix V.</i></p> <p>Berdasarkan verifikasi terhadap Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik tahun 2023 telah disusun berdasarkan Perdijen PHPL Nomor P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 dan/atau Peraturan Menteri LHK Nomor 8 Tahun 2021 Lampiran V.</p>	<p>Closed</p> <p>Ditutup</p>



No	Ketidaksesuaian Berdasarkan Klausul Standar IFCC 1001: 2013	Hasil Verifikasi	Status
	<p><i>Environment and Forestry Number 8 of 2021 Appendix V</i></p> <p>9.5</p> <p>Terdapat upaya pendataan areal konflik berupa klaim lahan oleh masyarakat di areal PT BDL, dan telah dilaporkan kepada Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. Namun demikian, Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik belum disusun berdasarkan Perdijen PHPL Nomor P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 dan/atau Peraturan Menteri LHK Nomor 8 Tahun 2021 Lampiran V</p>		
Obs-2	<p>12.4</p> <p><i>It is necessary to ensure that each log truck vehicle is equipped with appropriate and appropriate personal protective equipment for its workers as first aid if an accident occurs in the work environment</i></p> <p>12.4</p> <p>perlu dipastikan bahwa setiap kendaraan truk pengangkut kayu dilengkapi dengan peralatan pelindung diri yang layak dan tepat untuk pekerjanya sebagai pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di lingkungan kerja</p>	<p><i>PT Bina Duta Laksana has carried out routine inspections to ensure the existence of proper K3 equipment, as evidenced by the inspection report for K3 and Environmental sanctions and violations dated 14 October 2023, reports and related evidence are well documented. The verification results show that the transport trucks are equipped with APAR and first aid equipment.</i></p> <p>PT Bina Duta Laksana telah melakukan inspeksi rutin untuk memastikan keberadaan peralatan K3 yang layak, dibuktikan dengan berita acara inspeksi sanksi dan pelanggaran K3 dan Lingkungan tanggal 14 Oktober 2023, laporan dan bukti terkait terdokumentasi dengan baik. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa truck angkutan telah dilengkapi dengan APAR dan perlengkapan P3K.</p>	Ditutup

(5) *Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL*

*Inputs from Stakeholders Consultation Masukan dari Konsultasi Publik*

*Public consultation has been carried out through several methods, including via email sent to parties consisting of government elements, NGOs and interested parties on December 2 2023. Until the audit was carried out there were no input, suggestions or complaints from these parties. Consultation of the parties was also carried out through a direct meeting method which was carried out during the audit, namely on January 5 2023 with parties totaling 4 villages, including Rambaian Village, Kelumpang Village, Gembira Village (telephone) and Teluk Kabung Village (telephone). The results of the consultation showed that there were no significant negative issues resulting from forest management carried out by PT BDL, several complaints that had been submitted had been responded to well by PT Bina Duta Laksana, such as complaints regarding road dust, which had been resolved with a watering schedule. routinely, as confirmed by representatives of the Murai Hamlet community, Kelumpang Village. Other*

information resulting from the consultation, namely regarding the request to clean up the Gaung River as a water transportation route used by the community, has also been confirmed when field verification has been completed by PT Bina Duta Laksana.

Konsultasi publik telah dilaksanakan melalui beberapa metode, antara lain melalui email yang dikirimkan kepada para pihak yang terdiri dari unsur pemerintahan, LSM dan pihak yang berkepentingan pada tanggal 02 Desember 2023. Hingga audit dilaksanakan tidak terdapat masukan, saran dan keluhan dari para pihak tersebut. Konsultasi para pihak juga dilaksanakan melalui metode pertemuan secara langsung yang dilaksanakan saat audit berlangsung yaitu pada tanggal 05 Januari 2023 dengan para pihak yang berjumlah 4 Desa antara lain Desa Rambaian, Desa Kelumpang, Desa Gembira (telfon) dan Desa Teluk Kabung (telfon). Hasil konsultasi diperoleh bahwa tidak terdapat isu-isu negatif yang signifikan akibat pengelolaan hutan yang dilakukan oleh PT BDL, beberapa informasi keluhan-keluhan yang pernah disampaikan telah ditanggapi dengan baik oleh PT Bina Duta Laksana seperti keluhan terkait debu jalan, telah diselesaikan dengan adanya jadwal penyiraman rutin, sebagaimana dikonfirmasi oleh perwakilan masyarakat Dusun Murai Desa Kelumpang. Informasi lainnya hasil konsultasi yaitu terkait Permintaan pembersihan Sungai Gaung sebagai jalur perlintasan transportasi air yang digunakan oleh masyarakat juga telah terkonfirmasi saat dilakukan verifikasi lapangan telah diselesaikan oleh PT Bina Duta Laksana.

**Assessment Result / Hasil Penilaian Kinerja**

The Auditor Team has submitted the assessment results in the ASSESSMENT RESULTS (SUMMARY) in the document MUTU-4137N.FM/1.1/04082023 and has been signed by the Lead Auditor and Management Representative on January 6 2024. The Assessment Results are briefly presented in the following table:

Tim Auditor telah menyampaikan hasil penilaian dalam HASIL PENILAIAN (RINGKASAN) dalam dokumen MUTU-4137N.FM/1.1/04082023 dan telah ditandatangani oleh Lead Auditor dan Perwakilan Manajemen pada tanggal 6 Januari 2024. Hasil Penilaian secara ringkas disajikan dalam Tabel berikut:

No	Klausul/	Uraian Singkat
1	4. Leadership 4. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT BDL has made a written statement to implement its commitment to sustainable forest management and establish sustainability policies. Vision and Mission, as well as Management Objectives have been determined by the President Director on November 1 2019, with details:               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Vision: To become a world-class company, which practices sustainable forest management, by developing harmonious, economically viable and environmentally friendly social relations.</li> <li>b. Mission: Manage and develop forest resources professionally to increase benefits for stakeholders by:                   <ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Develop sustainable industrial forest plantations of high quality, as a source of pulp raw materials, at the best price and low risk.</li> <li>▫ Providing employment and business opportunities for the community and related industries, which can improve the welfare of the surrounding community.</li> <li>▫ Protect forest areas that have conservation value and improve the sustainability of the forest environment.</li> <li>▫ Generate sufficient profits to contribute to state tax revenues.</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>• Production Sustainability Policy. Stipulated on November 1 2019, contains CoC compliance, wood does not come from sources that violate community rights, does not come from HCV areas, wood does not come from species prohibited by the government, based on IUCN and CITES Appendix I, wood does not come from genetically engineered sources and the wood does not come from violations of ILO conventions.</li> <li>• Environmental Policy, stipulated on March 20 2020. Contains compliance with statutory regulations, environmental quality, forest protection, maintenance and enhancement of HCVs, maintaining peat ecosystems, conservation of protected areas, implementation of appropriate silviculture systems, conservation of endangered species, supporting efforts to reduce emissions carbon, continuous improvement through research and development and control of invasive species.</li> <li>• Social Sustainability Policy. Stipulated on November 1 2019, contains compliance with regulations and laws, recognizing and respecting the rights of local communities, carrying out empowerment programs, recognizing and respecting employee rights, resolving conflicts and complaints responsibly, maintaining harmonious relationships with interested parties .</li> <li>• Pesticide use policy, established on November 1 2019. Contains a commitment not to purchase and use types of pesticides prohibited according to law and IFCC standards, monitoring and implementing an integrated pest and plant disease control program.</li> </ul>

No	Klausul/	Uraian Singkat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Occupational Safety and Health (K3) Policy. Stipulated on July 2 2020, it contains provisions for safe working conditions, establishing an K3 program, compliance with laws and regulations, controlling hazards and reducing risks, maintaining and improving the K3 management system and involving all employees and other parties in implementing K3.</i></li> <li>• <i>Human Resources Policy. Stipulated on November 1 2019, contains compliance with laws and regulations, not carrying out forced labor, recognizing workers' rights, fair treatment, not using child labor, not paying wages below the minimum wage, not tolerating forms of sexual harassment, ensuring facilities feasible, implementing K3 mechanisms.</i></li> <li>• <i>Basic Employee Principles Policy. Stipulated on November 1 2019, contains compliance with statutory regulations, recognition of workers' rights, including the right to organize, carrying out recruitment legally and legally, ensuring working and rest hours comply with applicable regulations</i></li> <li>• <i>The organization has published a public summary of sustainable forest management containing commitments and policies available to the public on the website <a href="https://sustainability-dashboard.com/in/-/pt.-bina-duta-laksana">https://sustainability-dashboard.com/in/-/pt.-bina-duta-laksana</a></i></li> <li>• <i>PT Bina Duta Laksana has an organizational structure that has been approved through Directors' Decree number 053/BDL/XI/2023 dated 01 November 2023 concerning Determination of Organizational Structure and Role Charter. The organizational structure consists of the Board of Directors, Internal Audit, Head of the HTI Unit, and work areas consisting of Production, Ecology and Social sectors. All fields in the structure have been equipped with Job Descriptions which are contained in the "Role Charters" document which is approved by the Director.</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT BDL telah membuat pernyataan tertulis untuk menerapkan komitmen pengelolaan hutan lestari dan menetapkan kebijakan kelestarian/sustainability. Visi dan Misi, serta Tujuan Manajemen telah ditetapkan oleh Direktur Utama pada tanggal 1 November 2019, dengan rincian:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Visi: Menjadi perusahaan kelas dunia, yang mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan.</li> <li>b. Misi: Mengelola dan mengembangkan sumber daya hutan secara profesional guna meningkatkan manfaat bagi para pemangku kepentingan dengan cara :                 <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan rendah resiko.</li> <li>✓ Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.</li> <li>✓ Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.</li> <li>✓ Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak negara.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>• Kebijakan Kelestarian Produksi. Ditetapkan tanggal 1 November 2019, berisi tentang pemenuhan CoC, kayu tidak berasal dari sumber yang melanggar hak masyarakat, tidak berasal dari areal NKT, kayu bukan dari jenis yang dilarang oleh pemerintah, berdasarkan IUCN dan CITES Appendix I, kayu bukan berasal dari sumber rekayasa genetika dan kayu bukan berasal dari pelanggaran terhadap konvensi ILO.</li> <li>• Kebijakan Lingkungan, ditetapkan tanggal 20 Maret 2020. Berisi tentang kepatuhan terhadap peraturan perundangan, mutu lingkungan, perlindungan hutan, pemeliharaan dan peningkatan NKT, mempertahankan ekosistem gambut, konservasi kawasan lindung, penerapan sistem silvikultur yang sesuai, pelestarian satwa langka, mendukung upaya penurunan emisi karbon, perbaikan berkesinambungan melalui penelitian dan pengembangan serta pengendalian species invasif.</li> <li>• Kebijakan Kelestarian Sosial. Ditetapkan tanggal 1 November 2019, berisi tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan, mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal, melakukan program pemberdayaan, mengakui dan menghormati hak-hak karyawan, menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggung jawab, menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak berkepentingan.</li> <li>• Kebijakan penggunaan pestisida, ditetapkan tanggal 1 November 2019. Berisi tentang komitmen untuk tidak membeli dan menggunakan jenis-jenis pestisida dilarang menurut</li> </ul>

No	Klausul/	Uraian Singkat
		<p>undang-undang dan standar IFCC, melakukan monitoring dan penerapan program pengendalian hama dan penyakit tanaman secara terpadu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Ditetapkan tanggal 2 Juli 2020, berisi tentang penyediaan kondisi kerja yang aman, penetapan program K3, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, mengendalikan bahaya dan mengurangi resiko, memelihara dan meningkatkan sistem manajemen K3 dan pelibatan seluruh karyawan dan pihak lain dalam penerapan K3.</li> <li>• Kebijakan Sumberdaya Manusia. Ditetapkan tanggal 1 November 2019, berisi tentang kepatuhan terhadap peraturan perundangan, tidak melakukan kerja paksa, mengakui hak-hak pekerja, perlakuan yang adil, tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak, tidak membayar gaji dibawah UMR, tidak mentolerir bentuk pelecehan seksual, memastikan fasilitas yang layak, menerapkan mekanisme K3.</li> <li>• Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Pekerja. Ditetapkan tanggal 1 November 2019, berisi tentang kepatuhan terhadap peraturan perundangan, pengakuan hak pekerja, termasuk hak berserikat, melakukan perekrutan secara legal dan sah secara hukum, memastikan jam kerja dan istirahat sesuai peraturan yang berlaku</li> <li>• Organisasi telah memuat ringkasan publik pengelolaan hutan lestari yang memuat komitmen dan kebijakan tersedia untuk umum pada website <a href="https://sustainability-dashboard.com/in/-/pt.-bina-duta-laksana">https://sustainability-dashboard.com/in/-/pt.-bina-duta-laksana</a></li> <li>• PT Bina Duta Laksana telah memiliki struktur organisasi yang disahkan melalui SK Direksi nomor 053/BDL/XI/2023 tanggal 01 November 2023 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Role Charter. Struktur Organisasi terdiri dari Direksi, Internal Audit, Kepala Unit HTI, dan bidang kerja yang terdiri dari bidang Produksi, Ekologi dan Sosial. Seluruh bidang dalam struktur telah dilengkapi dengan Job Description yang tertuang dalam dokumen "Role Charters" yang disahkan oleh Direktur.</li> </ul>
2	5. Planning 5. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT BDL has established a management plan in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Long Term Plan for a 10 year period in accordance with the Amendment to the RKUPH PBPH for the 2017-2026 Period over an area of 25,093 ha which has been approved by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree. 781/MenLHK-PHL/PUPH/PHL.1/2/2023 dated 20 February 2023.</i></li> <li>- <i>Short Term Plan for 1 year period in accordance with:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>The 2023 RKTPH has been determined by self-approval by the Main Director via SK.05/BDL/XII/2022 dated 29 December 2022 in accordance with applicable regulations via the SICAKAP application.</i></li> <li>b. <i>Changes to the 2023 RKTPH which have been determined by self-approval by the Main Director via SK.07/BDL/III/2023 dated 09 March 2023 in accordance with applicable regulations via the SICAKAP application. There are extensive revisions and felling targets in the 2023 RKT.</i></li> <li>c. <i>The 2024 RKTPH has been determined by self-approval by the Main Director via SK.08/BDL/XII/2023 dated 29 December 2023 in accordance with applicable regulations via the SICAKAP application.</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>• <i>Substantially the RKUPH and RKTPH documents contain management in production, ecological and social aspects.</i></li> <li>• <i>The organization has carried out a systematic process in identifying, analyzing, evaluating and controlling risks and opportunities in the environmental sector with the aim of reducing or minimizing the negative impact of risks and maximizing existing opportunities by identifying, preparing SOPs, implementing, monitoring and evaluating as well as continuous improvement .</i></li> <li>• <i>The organization has identified, has access to and implemented all applicable laws and regulations for forest management. PT BDL has access to the latest legal regulations.</i></li> <li>• <i>The organization has complied with applicable regulations and laws in the practice of nature and environmental protection, protection of protected and endangered species, environmental management and monitoring and management of hazardous and toxic waste.</i></li> <li>• <i>The organization has made changes to the RKU for the 2017-2026 period in accordance with the provisions of Minister of Environment and Forestry Regulation Number 8 of 2021 concerning Forest Management and preparation of forest management plans, as well as forest utilization in protected forests and production forests.</i></li> <li>• <i>The verification results found no indications of violations of forest management practices; nature and environmental protection, endangered and protected species; land tenure and utilization rights</i></li> </ul>

No	Klausul/	Uraian Singkat
		<p>for indigenous peoples, local communities, or other affected parties; as well as other issues related to health, labor and occupational safety; anti-corruption and payment of applicable royalties and taxes.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bina Duta Laksana has identified the existence of indigenous communities and ownership and control of land in the concession area as listed in the Indigenous/Local Community Rights Identification Report at PT Bina Duta Laksana. Identification was carried out in January 2017 by conducting a secondary document review (HCV, Social Impact Study, ISFMP). The results of this study were strengthened by the Minutes Explanation of the Rights of Indigenous/Local Communities which were signed by Village Heads around the concession including Rambaian Village, Sungai Empat Village, Kelumpang Village, Gembira Village, Sungai Rawa Village and Junjangan Village. Identification results show that there are no indigenous communities in the concession or around the concession.</li> <li>• PT Bina Duta Laksana has committed to implementing the ILO Core conventions through the PT Bina Duta Laksana Basic Worker Principles Policy which was signed by the President Director on November 1 2019. Through verification of the Company's regulatory facilities, inspection of employee facilities (mess, canteen, health insurance facilities, operational vehicles, office facilities) fulfillment of employee rights such as salaries, allowances, leave and holiday rights, as well as the results of direct interviews with employees, there were no indications of violations of human rights.</li> <li>• The results of verification of the PT Bina Duta Laksana Collective Labor Agreement documents for 2022-2024 and employment documents, as well as the results of employee interviews, found no indications of violations of the ILO core conventions, including freedom of association, elimination of forced labor, child labor and discrimination in work.</li> <li>• PT Bina Duta Laksana has a system to identify and take action on health risks and work accidents, as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Establish Occupational Safety and Health (K3) Policy</li> <li>▫ Establish an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3)</li> <li>▫ Determine the Goals, Targets and Occupational Health and Safety Program of PT Bina Duta Laksana in 2023 prepared by HSE personnel who have AK3 certificates.</li> <li>▫ Establish Identification and Evaluation of Environmental Aspects, Hazards, Risk Assessment and Control in June 2023</li> <li>▫ Develop procedures related to occupational health and safety</li> </ul> </li> <li>• PT Bina Duta Laksana has office facilities located in the concession area at coordinates -0°10'38" S 102°58'50" E. Verification results show that the office facilities are clean, safe and healthy. There are work rooms, meeting rooms, adequate toilets and are equipped with clinics, fire extinguishers, evacuation route markings and gathering points.</li> <li>• PT Bina Duta Laksana has provided personal protective equipment that refers to identifying hazards and risks in the workplace. Based on the results of interviews with HSE personnel, PPE distribution was carried out at the time of recruitment. It was confirmed from interviews with several employees that they had received PPE from the Company.</li> <li>• The company has established procedures related to first aid for accidents as stated in the Procedure for Handling and Reporting Work Accidents and Occupational Diseases (SOP-BDL-S1-007) dated 10 April 2018 and the Procedure for First Aid and Accidents at Work (SOP-BDL- S1-008) dated 01 February 2017.</li> <li>• PT Bina Duta Laksana has a Collective Labor Agreement (PKB) document which was prepared based on the mutual wishes of the Mitra Abadi Riau Workers Union and the PT Bina Duta Laksana Company and has been ratified through the Decree of the Head of the Indragiri Hilir Regency Manpower and Transmigration Service number KPTS.16/ NAKERTRANS-HISK/560 dated 27 July 2022 for the period 2022-2024. Based on the results of interviews with employees, there were no indications of violations of the provisions of the PKB.</li> <li>• There were no indications of violations of the commitment to equal opportunities, non-discrimination and gender equality. This is also reinforced by evidence such as employee assessment reports, evidence of career promotions and the results of interviews with employees.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT BDL telah menetapkan rencana pengelolaan berupa : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana Jangka Panjang Periode 10 tahun sesuai dengan Perubahan RKUPH PBPH Periode Tahun 2017-2026 atas areal seluas 25.093 ha yang telah disahkan oleh Menteri</li> </ul> </li> </ul>

No	Klausul/	Uraian Singkat
		<p>Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dengan sesuai dengan SK. 781/MenLHK-PHL/PUPH/PHL.1/2/2023 tanggal 20 Februari 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana Jangka Pendek periode 1 tahunan sesuai dengan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. RKTPH Tahun 2023 yang telah ditetapkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur Utama melalui SK.05/BDL/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022 sesuai dengan aturan yang berlaku melalui aplikasi SICAKAP.</li> <li>b. Perubahan RKTPH Tahun 2023 yang telah ditetapkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur Utama melalui SK.07/BDL/III/2023 tanggal 09 Maret 2023 sesuai dengan aturan yang berlaku melalui aplikasi SICAKAP. Terdapat revisi luas dan target penebangan pada RKT 2023.</li> <li>c. RKTPH Tahun 2024 yang telah ditetapkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur Utama melalui SK.08/BDL/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 sesuai dengan aturan yang berlaku melalui aplikasi SICAKAP.</li> </ol> </li> <li>• Secara substansi dokumen RKUPH dan RKTPH memuat pengelolaan pada aspek produksi, ekologi, dan sosial.</li> <li>• Organisasi telah melakukan proses sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko dan peluang bidang lingkungan dengan tujuan untuk mengurangi atau meminimalkan dampak negatif dari risiko dan memaksimalkan peluang yang ada dengan melakukan identifikasi, penyusunan SOP, implementasi, pemantauan dan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan.</li> <li>• Organisasi telah mengidentifikasi, memiliki akses dan mengimplementasikan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan. PT BDL telah memiliki akses terhadap peraturan perundangan terbaru.</li> <li>• Organisasi telah mematuhi ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku dalam praktek perlindungan alam dan lingkungan, perlindungan terhadap spesies dilindungi dan terancam punah, pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta pengelolaan limbah berbahaya dan beracun.</li> <li>• Organisasi telah melakukan Perubahan RKU periode tahun 2017-2026 sebagaimana ketentuan Pemen LHK Nomor 8 tahun 2021 tentang Tata hutan dan penyusunan rencana pengelolaan hutan, serta pemanfaatan hutan di hutan lindung dan hutan produksi.</li> <li>• Hasil verifikasi tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap praktik-praktik pengelolaan hutan; perlindungan alam dan lingkungan, spesies yang terancam punah dan dilindungi; hak penguasaan dan pemanfaatan lahan untuk masyarakat adat, masyarakat lokal, atau pihak lainnya yang terdampak; serta masalah lain yang terkait dengan kesehatan, tenaga kerja dan keselamatan kerja; anti korupsi dan pembayaran royalti serta pajak yang berlaku.</li> <li>• PT Bina Duta Laksana telah melakukan identifikasi keberadaan masyarakat adat dan kepemilikan serta penguasaan lahan pada areal konsesi yang tercantum dalam Laporan Identifikasi Hak-Hak Masyarakat Adat/Lokal di PT Bina Duta Laksana. Identifikasi dilakukan Januari 2017 melakukan kajian dokumen sekunder (HCV, Studi Dampak Sosial, ISFMP). Hasil kajian tersebut diperkuat dengan Berita Acara Penjelasan tentang Hak-Hak Masyarakat Adat/Lokal yang ditandatangani oleh Kepala Desa sekitar konsesi meliputi Desa Rambaian, Kelurahan Sungai Empat, Desa Kelumpang, Desa Gembira, Desa Sungai Rawa dan Desa Junjangan. Hasil Identifikasi menunjukkan bahwa tidak terdapat masyarakat adat di dalam konsesi maupun di sekitar konsesi.</li> <li>• PT Bina Duta Laksana telah memiliki komitmen terhadap penerapan konvensi Inti ILO melalui Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Pekerja PT Bina Duta Laksana yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 01 November 2019. Melalui verifikasi terhadap fasilitas peraturan Perusahaan, pemeriksaan fasilitas karyawan (mess, kantin, fasilitas asuransi kesehatan, kendaraan operasional, fasilitas kantor) pemenuhan hak-hak karyawan seperti gaji, tunjangan, hak cuti dan hari libur, serta hasil wawancara langsung dengan karyawan, tidak ditemukan adanya indikasi yang berkategori pelanggaran terhadap hak-hak asasi manusia.</li> <li>• Hasil verifikasi pada dokumen Perjanjian Kerja Bersama PT Bina Duta Laksana tahun 2022-2024 dan dokumen ketenagakerjaan, serta hasil wawancara pekerja, tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap butir-butir konvensi inti ILO, meliputi kebebasan berserikat, penghapusan kerja paksa, pekerja anak dan diskriminasi dalam pekerjaan.</li> <li>• PT Bina Duta Laksana telah memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas resiko Kesehatan dan kecelakaan kerja, sebagai berikut:</li> </ul>



No	Klausul/	Uraian Singkat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menetapkan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> <li>✓ Menetapkan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)</li> <li>✓ Menetapkan Tujuan, Sasaran dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Bina Duta Laksana tahun 2023 yang disusun oleh personel HSE telah memiliki sertifikat AK3.</li> <li>✓ Menetapkan Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan, Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko bulan Juni tahun 2023</li> <li>✓ Menyusun prosedur-prosedur terkait Kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>• PT Bina Duta Laksana telah memiliki fasilitas kantor yang berlokasi di areal konsesi pada koordinat -0°10'38" S 102°58'50" E.. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa fasilitas kantor dalam keadaan bersih, aman dan sehat. Tersedia ruangan kerja, ruang meeting, toilet yang memadai serta dilengkapi dengan keberadaan Klinik, APAR, penandaan Jalur Evakuasi dan titik kumpul.</li> <li>• PT Bina Duta Laksana telah menyediakan peralatan pelindung diri yang mengacu pada identifikasi bahaya dan resiko di tempat kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan personel HSE, distribusi APD dilakukan pada saat penerimaan tenaga kerja. Terkonfirmasi dari hasil wawancara terhadap beberapa karyawan diketahui bahwa mereka telah menerima APD dari Perusahaan.</li> <li>• Perusahaan telah menetapkan prosedur terkait pertolongan pertama pada kecelakaan yang tercantum dalam Prosedur Penanganan dan Pelaporan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja (SOP-BDL-S1-007) tanggal 10 April 2018 dan Prosedur Pertolongan Pertama dan Kecelakaan di Tempat Kerja (SOP-BDL-S1-008) tanggal 01 Februari 2017.</li> <li>• PT Bina Duta Laksana telah memiliki dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun atas keinginan bersama antara Serikat Pekerja Mitra Abadi Riau dan Perusahaan PT Bina Duta Laksana dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Indragiri Hilir nomo KPTS.16/NAKERTRANS-HISK/560 tanggal 27 Juli 2022 untuk periode tahun 2022-2024. Berdasarkan hasil wawancara dengan para karyawan, tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan dalam PKB.</li> <li>• Tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terhadap komitmen kesempatan yang sama dan non diskriminasi serta kesetaraan gender. Hal ini juga diperkuat dengan bukti-bukti seperti laporan penilaian karyawan, bukti promosi jenjang karir dan hasil wawancara dengan para karyawan.</li> </ul>
3	6. Support 6. Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Can be verified as fulfilling the requirements for supporting a sustainable forest management system, according to the existence of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▫ 2022 RKAP document to ensure adequate funding and investment</li> <li>▫ 2023 RKAP document to ensure adequate funding and investment</li> <li>▫ Realization of Organizational Structure with all positions filled as filled in 4.2.1</li> <li>▫ Implementation of ISO 14001 – Environmental Management System</li> </ul> </li> <li>• <i>There is an infrastructure section that ensures planning and maintenance of infrastructure (roads, canals, bridges and work barracks). Apart from that, in the Nursery there is a special section that handles Nursery. In its implementation there are procedures including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP-BDL-P1-008 Rev.1 tg; 2017 related to Infrastructure Progress</li> <li>- SOP-BDL-P7-005 Rev.1 dated 02/01/2017 related to Road Care and Maintenance</li> <li>- SOP-BDL-P7-007 Rev.1 dated 07/01/2019 related to Canal Excavation</li> <li>- WI-BDL-P7-007 Rev.2 dated 01/02/2019 related to Canal Cleaning</li> </ul> </li> <li>• <i>Field implementation related to road vision can be found in the field around the Security and Canal Maintenance Posts listed in the RKL and RPL Implementation Report for the January-June 2023 period covering 22.15 km on primary canals, and 45,696 km on secondary canals, and 5,096 km on secondary canals perimeter.</i></li> <li>• <i>The organization has prepared infrastructure and human resources to protect forests from the dangers of forest and land fires as required by Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.32/2016. During 2023 there will be no forest and land fires in the PT BDL area.</i></li> <li>• <i>The organization has prepared infrastructure and human resources to protect forests from illegal activities through collaboration with the security service provider company PT Delta Garda Persada. There are 41 security members equipped with 9 guard posts, 1 patrol vehicle, speed boat and motorbike.</i></li> <li>• <i>The company has been able to maintain and improve employee competency, through regular training and/or other activities</i></li> </ul>

No	Klausul/	Uraian Singkat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>In managing its industrial plantation forests, the Company is supported by a number of graduate level professionals and technical personnel (Ganis) for sustainable production forest management (PHPL), Health Personnel (Doctors and Paramedics) and K3 Experts.</i></li> <li>• <i>PT BDL has built communication and consultation with local communities and parties related to forest management, where Information and Communication SOP No. SOP-BDL-G2-009 Revision 1 is effective April 1 2021. The results of interviews with parties in the villages around the concession stated that communication with PT BDL had gone well and was responded to quickly by the Public Relations Team.</i></li> <li>• <i>PT BDL has a mechanism for resolving complaints and disputes related to community land control and forest management activities. PT BDL has determined the Organizational Structure of the Conflict Resolution Implementation Team where the person in charge is the Unit Head (Joko Mariyanto), Team Leader Sofian and assisted by the Survey Planning Section (Syarifuddin Gultom), CSR (Suryo Pranoto A.S), Security (Firmansyah) and KTU (Ari Qumaat).</i></li> <li>• <i>There is a conflict resolution plan, where in 2022 the conflict resolution plan covers an area of 562.7 ha and 101.5 ha (18.04%) was realized, while in 2023 the conflict resolution plan covering an area of 107.1 ha was realized 64.2 ha (59.94%), the solution pattern is with the cooperation of plant life and HTPK. Evidence of conflict resolution is well documented.</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat diverifikasi pemenuhan persyaratan penunjang sistem pengelolaan hutan lestari, sesuai keberadaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dokumen RKAP Tahun 2022 untuk memastikan pendanaan dan investasi yang memadai</li> <li>✓ Dokuemn RKAP Tahun 2023 untuk memastikan pendanaan dan investasi yang memadai</li> <li>✓ Realisasi Struktur Orgaisasi dengan seluruh posisi terisi sebagaimana terisi pada 4.2.1</li> <li>✓ Penerapan ISO 14001 – Sistem Manajemen Lingkungan</li> </ul> </li> <li>• Terdapat bagian infrastruktur yang memastikan perencanaan dan pemeliharaan infrastruktur (jalan, kanal, jembatan, dan barak kerja). Disamping itu, pada Nursery terdapat bagian khusus yang menangani Nurserty. Dalam pelaksanaanya terdapat prosedur diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP-BDL-P1-008 Rev.1 tg; 2017 terkait Progress Infrasutruktur</li> <li>- SOP-BDL-P7-005 Rev.1 tgl 02/01/2017 terkait dengan Perawatan dan Pemeliharaan Jalan</li> <li>- SOP-BDL-P7-007 Rev.1 tgl 07/01/2019 terkait dengan Penggalian Kanal</li> <li>- WI-BDL-P7-007 Rev.2 tgl 01/02/2019 terkait dengan Pembersihan Kanal</li> </ul> </li> <li>• Implementasi lapangan terkait pemeliharaan jalan dapat dijumpai di lapangan pada sekitar Pos Security dan Pemeliharaan kanal tercantum dalam Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL pada periode Januari-Juni 2023 sepanjang 22,15 km pada kanal primer, dan 45,696 km pada kanal Sekunder, dan 5,096 km pada kanal perimeter.</li> <li>• Organisasi telah menyiapkan infrastruktur dan sumberdaya manusia untuk perlindungan hutan dari bahaya kebakaran hutan dan lahan sebagaimana persyaratan Peraturan Menteri LHK Nomor P.32/2016. Selama tahun 2023 tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan di dalam areal PT BDL.</li> <li>• Organisasi telah menyiapkan infra struktur dan sumberdaya manusia untuk prlindungan hutan dari kegiatan ilegal melalui kerjasama dengan perusahaan penyedia jasa security PT Delta Garda Persada. Tersedia 41 Anggota security yang dilengkapi 9 pos jaga, 1 kendaraan patroli, speed boat dan sepeda motor.</li> <li>• Perusahaan telah mampu mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pekerja, melalui pelatihan dan/atau kegiatan lainnya secara rutin</li> <li>• Dalam pengelolaan hutan tanaman industrinya, Perusahaan didukung sejumlah tenaga profesional tingkat sarjana dan tenaga teknis (Ganis) pengelolaan hutan produksi lestari (PHPL), Tenaga Kesehatan (Dokter dan Paramedis) dan Ahli K3.</li> <li>• PT BDL telah membangun komunikasi dan konsultasi dengan masyarakat lokal dan para pihak terkait pengelolaan hutan, dimana telah tersedia SOP Informasi dan Komunikasi No. SOP-BDL-G2-009 Revisi 1 berlaku efektif tanggal 1 April 2021. Hasil wawancara dengan para pihak di Desa-desa sekitar konsesi menyatakan bahwa komunikasi dengan PT BDL telah berlangsung dengan baik dan direspon dengan cepat oleh Tim Humas.</li> </ul>

No	Klausul/	Uraian Singkat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT BDL telah memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan/keluhan dan perselisihan terkait penguasaan lahan oleh masyarakat dan kegiatan pengelolaan hutan. PT BDL telah menetapkan Struktur Organisasi Tim Pelaksana Penyelesaian Konflik dimana penanggung jawab yaitu Ka Unit (Joko Mariyanto), Ketua Tim Sofian dan dibantu oleh Bagian Planning Survey (Syarifuddin Gultom), CSR (Suryo Pranoto A.S), Security (Firmansyah) dan KTU (Ari Qumaat).</li> <li>• Terdapat rencana resolusi konflik, dimana pada tahun 2022 rencana penyelesaian konflik seluas 562,7 ha dan terealisasi sebanyak 101,5 ha (18,04%) sedangkan pada tahun 2023 rencana penyelesaian konflik seluas 107,1 ha terealisasi 64,2 ha (59,94%), pola penyelesaiannya dengan kerjasama tanaman kehidupan dan HTPK. Bukti penyelesaian konflik terdokumentasi dengan baik.</li> </ul>
4	7. Operational 7. Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT BDL has a production policy (latest version 1 November 2019) not to significantly convert natural forests into plantation forests or forested ecosystems into non-forest.</i></li> <li>• <i>Based on Statement Letter No. 096/BDL/IX/2015 dated 7 September 2015 by the Main Director, it was stated that in the 2010, 2011 and 2012 RKT there was a conversion of natural forest in the allocation of basic crops and livelihoods covering an area of 1,595.20 hectares which was not included in the scope IFCC.</i></li> <li>• <i>Confirmed by PIC CoC that there was no natural forest conversion after the 2012 RKT.</i></li> <li>• <i>There are implementations to minimize damage to trees and/or soil.</i></li> <li>▫ <i>SOP-BDL-P4-001 Harvesting Rev. 3 September 9, 2021</i></li> <li>▫ <i>SOP-BDL-P4-016 Micro Planning for Industrial Forest Plantation (HTI) Harvesting Rev 1 date. 01-02-2017</i></li> <li>▫ <i>WI-BDL-P4-016 Reduce Impact Logging Rev 1 date. 01-08-2018.</i></li> <li>• <i>PT BDL has tracking procedures in accordance with SOP-BDL-P4-008 Rev 4 dated 03/07/2017. The person responsible for tracing has determined the Chain of Custody Organizational Structure consisting of the Person in Charge of the CoC, namely Nur Sapto and there is the Person in Charge of the TPn CoC, the Person in Charge of the Transit CoC, the Person in Charge of the SKSHHK Post CoC, the Person in Charge of the SKSHHK TPK Inter CoC.</i></li> <li>• <i>There are product regulations for claims contained in Clause 7.6. SOP-BDL-P4-008 Rev 4 dated 03/07/2017 includes Tracking Flow Chart.</i></li> <li>• <i>Can be verified Document Pick Test Checklist for Wood Tracking on SKSHHK No.KB.C2814890 heading to PT Indah Kiat Perawang Mill Industry is an IFCC product, can be traced Plot No. and No. Stack, for example: ASKB19602; ASKB020602, etc.</i></li> <li>• <i>There is a recording in the SOP regarding the expenditure and receipt of stock of forest products at each node at TPn, TPK-Transit, and TPK Antara and can be verified at the TPK Post.</i></li> <li>• <i>PT BDL has ensured that legal regulations are met by obtaining PHPL Certificate No. 026/S-PHPL/GRS/X/2021, and the validity period is from 26 October 2021 to 25 October 2027 and carry out timber administration through SIPUHH according to the regulations.</i></li> <li>• <i>There has been no forest encroachment or other illegal activities in the PT BDL area during the last year.</i></li> <li>• <i>The organization has maintained and improved the health and vitality of forest ecosystems and has made efforts to rehabilitate forest ecosystems by carrying out local species enrichment activities in the protected area of the Gaung Anak Serka River Border.</i></li> <li>• <i>The organization has implemented no-burn land management (PLTB). Some management procedures also prohibit the use of fire in field management practices.</i></li> <li>• <i>The organization has used tree species and provenances that are suitable for forest management practices by selecting species that are suitable for field conditions based on R&amp;D recommendations from PT Arara Abadi as an R&amp;D partner.</i></li> <li>• <i>The organization has developed harvesting and maintenance procedures that refer to national guidelines, have taken into account the types of ecosystems and hydrological systems as well as the results of environmental impact assessments.</i></li> <li>• <i>The organization has committed not to use pesticides that are prohibited by the government and IFCC Standards as proven in the implementation of pesticide use in weed control.</i></li> <li>• <i>The organization has a land management system. This management is determined so that chemical fertilization is carried out appropriately according to plant needs and is carried out in a controlled manner based on R&amp;D research.</i></li> </ul>

No	Klausul/	Uraian Singkat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The organization has implemented a hunting ban in all its work areas by installing hunting prohibition boards so that there is no indication of illegal hunting in the PT BDL area.</i></li> <li>• <i>The organization does not use genetically modified organisms in industrial plantation forest exploitation activities,</i></li> <li>• <i>PT BDL has identified the existence of sites that have historical value for the community. Based on the 2014 High Conservation Value Assessment Report document, it is known that there are no cultural sites within the concession area. The cultural sites currently identified are located outside the concession, which is close to PT BDL.</i></li> <li>• <i>PT BDL has determined the villages to be the target areas in accordance with the Decree on the Determination of HTI Unit Heads No. 001/BDL-FP/1/2020 dated 3 January 2020. There are 9 villages located in 3 sub-districts in Indragiri Hilir Regency, which are grouped into 3 affected areas, namely Ring 1, Ring 2 and Ring 3 according to their geographical proximity.</i></li> <li>• <i>PT BDL has accommodated local forestry-based economic activities as stated in the cooperation agreement on plant life and Partnership Pattern Plantation Forest cooperation with the community as part of conflict resolution, where it was identified that there were 22 Plant Life Cooperation Agreements covering an area of 747.3 ha and 13 Plantation Forest Cooperation Agreements The Partnership Pattern covers an area of 414.55 ha so that the total agreement is 35 with an area of 1,161.85 ha.</i></li> <li>• <i>PT BDL has provided opportunities for the community to work both at PT BDL and its contractors. Based on labor recapitulation data in December 2023, the number of PT BDL employees and contractors (8 contractors) was 574 people, of which 248 people were local workers within Indragiri Hilir Regency (43.21%).</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT BDL memiliki kebijakan produksi (versi terbaru 1 November 2019) untuk tidak akan melakukan konversi hutan alam secara signifikan menjadi hutan tanaman atau ekosistem berhutan menjadi non hutan.</li> <li>• Berdasarkan Surat Keterangan No 096/BDL/IX/2015 tanggal 7 September 2015 oleh Direktur Utama dinyatakan bahwa pada RKT Tahun 2010, 2011, dan 2012 terdapat konversi hutan alam pada alokasi tanaman pokok dan kehidupan seluas 1.595,20 Hektar yang tidak dimasukkan dalam lingkup IFCC.</li> <li>• Dikonfirmasi oleh PIC CoC bahwa tidak terdapat konversi hutan alam setelah RKT Tahun 2012.</li> <li>• Terdapat implementasi untuk meminimalkan kerusakan pohon dan /atau tanah. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ SOP-BDL-P4-001 Harvesting Rev. 3 tgl 9 September 2021</li> <li>✓ SOP-BDL-P4-016 Micro Planning Pemanenan Hutan Tanaman Industri (HTI) Rev 1 tgl. 02-01-2017</li> <li>✓ WI-BDL-P4-016 <i>Reduce Impact Logging</i> Rev 1 tgl. 01-08-2018.</li> </ul> </li> <li>• PT BDL memiliki prosedur Pelacakan sesuai dengan SOP-BDL-P4-008 Rev 4 tgl 03/07/2017. Penanggung jawab penelusuran terdapat penetapan Struktur Organisasi Chain of Custody terdiri dari Penanggung Jawab CoC yaitu Nur Spto dan terdapat Penanggung Jawab CoC TPn, Penanggung Jawab CoC Transit, Penanggung Jawab CoC Pos SKSHHK, Penanggung Jawab CoC SKSHHK TPK Antara.</li> <li>• Terdapat pengaturan produk untuk klaim telah termuat dalam Klausul 7.6. SOP-BDL-P4-008 Rev 4 tgl 03/07/2017 termasuk Bagan Alur Pelacakan.</li> <li>• Dapat diverifikasi Checklist Uji Petik Dokumen untuk Pelacakan Kayu pada SKSHHK No.KB.C2814890 menuju ke Industri PT Indah Kiat Perawang Mill merupakan produk IFCC, dapat ditelusuri No Petak dan No. Tumpukan, sebagai contoh: ASKB19602; ASKB020602, dll.</li> <li>• Terdapat pencatatan dalam SOP terkait pengeluaran dan penerimaan stok produk hasil hutan pada setiap simpul baik di TPn, TPK-Transit, dan TPK Antara dan dapat diverifikasi di Pos TPK.</li> <li>• PT BDL telah memastikan peraturan perundangan dipenuhi dengan mendapatkan Sertifikat PHPL No. 026/S-PHPL/GRS/X/2021, dan masa berlaku dari 26 Oktober 2021 s/d 25 Oktober 2027 dan menjalankan tata usaha kayu melalui SIPUHH sesuai aturan.</li> <li>• Tidak ada kegiatan perambahan hutan dan kegiatan ilegal lainnya pada areal PT BDL selama satu tahun terakhir.</li> </ul>

No	Klausul/	Uraian Singkat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi telah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan dan telah melakukan upaya rehabilitasi ekosistem hutan dengan melakukan kegiatan pengayaan species lokal pada kawasan lindung Sempadan Sungai Gaung Anak Serka.</li> <li>• Organisasi telah mengimplementasikan pengelolaan lahan tanpa bakar (PLTB). Beberapa prosedur pengelolaan juga telah melarang penggunaan api dalam praktek pengelolaan di lapangan.</li> <li>• Organisasi telah menggunakan spesies pohon dan provenans yang sesuai untuk praktik pengelolaan hutan dengan memilih species yang cocok dengan kondisi lapangan berdasarkan rekomendasi R&amp;D PT Arara Abadi sebagai mitra R&amp;D.</li> <li>• Organisasi telah menyusun prosedur pemanenan dan pemeliharaan yang mengacu kepada pedoman nasional, telah mempertimbangkan tipe-tipe ekosistem dan sistem hidrologisnya serta hasil-hasil penilaian dampak lingkungan.</li> <li>• Organisasi telah berkomitmen untuk tidak menggunakan pestisida yang dilarang oleh pemerintah dan Standar IFCC sebagaimana dibuktikan dalam implementasi penggunaan pestisida dalam pengendalian gulma.</li> <li>• Organisasi telah memiliki sistem manajemen pengelolaan tanah. Manajemen ini ditentukan agar pemupukan kimia dilakukan secara tepat sesuai kebutuhan tanaman dan dilakukan secara terkendali berdasarkan penelitian R&amp;D.</li> <li>• Organisasi telah melakukan pelarangan perburuan pada seluruh areal kerjanya melalui pemasangan papan pelarangan berburu sehingga tidak ada indikasi adanya perburuan liar dalam areal PT BDL.</li> <li>• Organisasi tidak menggunakan organisme hasil rekayasa genetika pada kegiatan perusahaan hutan tanaman industri,</li> <li>• PT BDL telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan situs-situs yang memiliki nilai sejarah bagi masyarakat, Dimana berdasarka dokumen Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi Tahun 2014, diketahui bahwa tidak ada situs budaya yang berada di dalam areal konsesi. Situs budaya yang saat ini teridentifikasi adalah berada di luar konsesi yang jaraknya berdekatan dengan PT BDL.</li> <li>• PT BDL telah menetapkan desa-desa yang menjadi wilayah binaan sesuai SK Penetapan Ka Unit HTI No. 001/BDL-FP/2020 tanggal 3 Januari 2020. Dimana terdapat 9 desa yang berada di 3 kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, yang dikelompokkan menjadi 3 areal terdampak yaitu Ring 1, Ring 2 dan Ring 3 sesuai dengan kedekatan lokasinya secara geografis.</li> <li>• PT BDL telah mengakomodir kegiatan ekonomi lokal berbasis kehutanan yang tertuang pada kesepakatan kerjasama tanaman kehidupan dan kerjasama Hutan Tanaman Pola Kemitraan dengan masyarakat sebagai bagian dari resolusi konflik, dimana teridentifikasi terdapat 22 Perjanjian Kerjasama Tanaman Kehidupan seluas 747,3 ha dan 13 Perjanjian Kerjasama Hutan Tanaman Pola Kemitraan seluas 414,55 ha sehingga total kesepakatan 35 dengan luas 1.161,85 ha.</li> <li>• PT BDL telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja baik di PT BDL maupun kontraktornya. Berdasarkan data rekapitulasi tenaga kerja pada Bulan Desember 2023, jumlah karyawan PT BDL dan kontraktor (8 kontraktor) sebanyak 574 orang, dimana 248 orang diantaranya merupakan tenaga kerja lokal lingkup Kabupaten Indragiri Hilir (43,21%).</li> </ul>
5	<p>8. . Performance evaluation</p> <p>8. Evaluasi Kinerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT BDL has monitored and evaluated wood resources both in terms of plant conditions (planting realization and plant condition) and harvesting realization. You can see the Monthly Report on the Implementation of Changes to the RKTPH in 2023.</i></li> <li>• <i>Plant pests and diseases have been monitored on a monthly basis (HPT Monitoring Report for 2022 and 2023) and reported to PT Arara Abadi R&amp;D for analysis and evaluation (monthly email can be verified).</i></li> <li>• <i>The organization has carried out regular monitoring and evaluation activities on forest resources and their management, including the impact on biodiversity, soil and water environmental parameters which are indicators of environmental damage and carried out remedial activities to reduce the impacts that occur.</i></li> <li>• <i>The organization has also carried out regular monitoring and evaluation activities on the vitality of forest resources including plant pests and diseases, forest fires, illegal activities, natural disturbances, weeds and use of pesticides, etc.</i></li> </ul>

No	Klausul/	Uraian Singkat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The organization has carried out internal audit activities based on the IFCC scheme every year which is carried out by a Team of Auditors who have auditor competence from the IFCC.</i></li> <li>• PT BDL telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap sumberdaya kayu baik dari kondisi tanaman (realisasi tanam dan kondisi tanaman) dan realisasi harvesting. Dapat dilihat Laporan Bulanan Perksanaan Perubahan RKTPH Tahun 2023.</li> <li>• Hama dan Penyakit Tananaman telah dilakukan monitoring secara bulanan (Laporan Monitoring HPT Tahun 2022 dan 2023) dan didapatkan dilaporan kepada R&amp;D PT Arara Abadi untuk analisa dan evaluasi (email bulanan dapat diverifikasi).</li> <li>• Organisasi telah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya termasuk dampak terhadap biodiversity, parameter lingkungan tanah dan air yang menjadi indikator kerusakan lingkungan dan melakukan kegiatan perbaikan guna mengurangi dampak yang terjadi.</li> <li>• Organisasi juga telah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap vitalitas sumberdaya hutan diantaranya hama dan penyakit tanaman, kebakaran hutan, kegiatan ilegal, gangguan alam, gulma dan penggunaan pestisida, dll.</li> <li>• Organisasi telah melakukan kegiatan internal audit berdasarkan skema IFCC setiap satu tahun yang dilakukan oleh Tim Auditor yang memiliki kompetensi auditor dari IFCC.</li> </ul>
6	9. Improvements 9. Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The organization has carried out annual management review activities. Overall, the management review includes: status of actions from the previous year's management review, changes to relevant external and internal issues, information regarding organizational performance and opportunities for continuous improvement.</i></li> <li>• Organisasi telah melakukan kegiatan tinjauan pengelolaan tahunan. Secara keseluruhan tinjauan pengelolaan telah meliputi: status tindakan dari tinjauan pengelolaan tahun sebelumnya, perubahan isu eksternal dan internal yang relevan, informasi mengenai kinerja organisasi serta kesempatan untuk perbaikan berkelanjutan.</li> </ul>

Selanjutnya Tim Auditor telah menerbitkan ketidaksesuaian sebagai berikut:

No	Klausul/ Auditor	Uraian Ketidakesuaian	Kategori
1	5.3.1.2	<p><i>Based on field inspections at the Forest TPK Post, the SIPUHH Application and the Timber Administration process, all follow the latest regulations.</i></p> <p><i>Even though the implementation of Timber Administration in the field is appropriate, the reference to SOP-BDL-P4-008 Rev. 4 dated 03-07-2017 concerning Chain of Custody (CoC) needs to be adjusted by referring to the latest regulations in accordance with Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.8 of 2021.</i></p> <p>Berdasarkan pemeriksaan lapangan di Pos TPK Hutan, Aplikasi SIPUHH dan proses Tata Usaha Kayu, seluruhnya telah mengikuti aturan terbaru.</p> <p>Meskipun implementasi Tata Usaha Kayu di lapangan telah sesuai, namun referensi pada SOP-BDL-P4-008 Rev. 4 tanggal 03-07-2017 tentang Lacak Balak (CoC) perlu disesuaikan dengan mengacu pada aturan terbaru sesuai dengan PermenLHK No. P.8 Tahun 2021.</p>	Observation Observasi
2	5.3.4.1	<p><i>There was a change in the Unit Head as Deputy Chair of P2K3, so there was a need to adjust the person in charge of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3).</i></p>	Observation Observasi



		Pada saat audit dilakukan, terdapat pergantian Kepala Unit sebagai Wakil Ketua P2K3, sehingga perlu adanya penyesuaian penanggungjawab Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).	
3	5.3.4.2	<p><i>As a result of field verification in the employee mess, it was found that several rooms were damaged, such as cracked walls (for example block Q), damaged roofs, doors and floors. Likewise, when verification was carried out in the nursery employee mess, several toilet doors were found to be damaged.</i></p> <p>Hasil verifikasi lapangan di mess karyawan, ditemukan beberapa kamar yang kondisinya mengalami kerusakan seperti dinding retak (contoh blok Q), atap, pintu dan lantai rusak. Begitu juga saat dilakukan verifikasi di mess karyawan nursery, ditemukan beberapa pintu toilet yang rusak.</p>	Minor
4	5.3.4.3	<p><i>Based on the results of field verification and interviews, it was still found that workers did not receive personal protective equipment provided in full by the Company, namely the logging contractor at PT Tridea Senada, where workers had to pay half the price of the safety shoes they received.</i></p> <p>Berdasarkan hasil verifikasi lapangan dan wawancara, masih ditemukan tenaga kerja yang tidak mendapatkan peralatan pelindung diri yang disediakan secara penuh oleh Perusahaan, yaitu pada kontraktor penebangan di PT Tridea Senada, dimana pekerja harus membayar separuh harga dari harga sepatu safety yang diterima.</p>	Minor
5	6.4.1	<p><i>As a means of resolving complaints and disputes, PT Bina Duta Laksana has a Bipartite Cooperation Institution which is registered with the Manpower and Transmigration Service of Indragiri Hilir Regency through SK number KPTS.24/MAKERTRANS-HISK/560, but the validity period has expired on 31 December 2023 .</i></p> <p>Sebagai sarana untuk penyelesaian keluhan dan perselisihan, PT Bina Duta Laksana telah memiliki Lembaga Kerjasama Bipartit yang terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Indragiri Hilir melalui SK nomor KPTS.24/MAKERTRANS-HISK/560, namun telah habis masa berlakunya pada 31 Desember 2023.</p>	Minor
6	7.1.3.	<p><i>PT BDL as an APP supplier is committed to implementing Policy Commitment 2: implementing best practice management to reduce and avoid greenhouse gas emissions in peatland landscapes. Microplaning practices have been implemented to ensure efficient use of resources and vehicle emissions measurement practices (Vehicle, Genset and Heavy Equipment Emission Test Results) have been to ensure emissions do not exceed quality standards according to regulations.</i></p> <p><i>PT BDL needs to identify sources and levels of emissions, develop action plans, and implement activities to reduce emissions as explained in requirement 7.1.3, namely the Organization needs to identify sources and levels of emissions, develop action plans, and implement activities to reduce emissions.</i></p> <p>PT BDL sebagai pemasok APP memiliki komitmen untuk menerapkan Kebijakan Komitmen 2: menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut. Praktik microplaning telah dilaksanakan untuk memastikan penggunaan sumberdaya secara efisien dan praktik pengukuran emisi Kendaraan (Hasil Uji Emisi Kendaraan, Genset, dan Alat berat) telah untuk memastikan emisi tidak melebihi baku mutu sesuai regulasi.</p> <p>PT BDL perlu mengidentifikasi sumber dan tingkat emisi, mengembangkan rencana aksi, serta mengimplementasikan kegiatan untuk mengurangi emisi sebagaimana penjelasan persyaratan 7.1.3 yaitu Organisasi perlu mengidentifikasi sumber dan tingkat emisi, mengembangkan rencana aksi, serta mengimplementasikan kegiatan untuk mengurangi emisi.</p>	Observation Observasi

7	7.2.9	<p><i>The storage arrangement for pesticides and fertilizers in the nursery pesticide warehouse is not the same as the storage in the District pesticide warehouse. The separation of pesticide materials in the pesticide nursery warehouse is not based on the characteristics of the pesticide materials, and there is still space for storing fuel even though the volume is small.</i></p> <p>Penataan penyimpanan pestisida dan pupuk di gudang pestisida nursery tidak sama dengan penyimpanan di gudang pestisida Distrik. Pemisahan material pestisida di gudang pestisida nursery tidak berdasarkan karakteristik bahan pestisida, serta masih ada ruang penyimpanan BBM meskipun dengan volume kecil.</p>	<p>Observation Observasi</p>
8	7.6.5	<p><i>PT Bina Duta Laksana needs to implement training and coaching programs for the community in order to increase local forestry-based economic development</i></p> <p><i>The references contained in the SOP for Management of Living Plant Areas Document No: SOP-BDL-G2-002 and Social Forestry Program SOP Document No: SOP-BDL-G2-001 do not yet refer to applicable regulations (PermenLHK No. 8 of 2021 and PermenLHK No. 9 of 2021).</i></p> <p>PT Bina Duta Laksana perlu merealisasikan program pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi lokal berbasis kehutanan</p> <p>Referensi yang tertuang pada SOP Pengelolaan Kawasan Tanaman Kehidupan No Dokumen : SOP-BDL-G2-002 dan SOP Program Social Forestry No Dokumen : SOP-BDL-G2-001 belum mengacu kepada peraturan yang berlaku (PermenLHK No. 8 Tahun 2021 dan PermenLHK No. 9 Tahun 2021).</p>	<p>Observation Observasi</p>
9	7.6.6.	<p><i>There is a Research Collaboration with PT Arara Abadi in accordance with Agreement No. 001/LF/AA-BDL/I/2013. Found Cooperation Agreement No. 001/LF/AA-BDL/I/2013 has expired/expired where the term of the Research Collaboration Agreement has ended on 31 December 2023.</i></p> <p>Terdapat Kerjasama Penelitian dengan PT Arara Abadi sesuai Perjanjian No. 001/LF/AA-BDL/I/2013. Ditemukan Perjanjian Kerjasama No. 001/LF/AA-BDL/I/2013 <b>telah habis masa berlaku/kadaluarsa</b> dimana Jangka waktu Perjanjian Kerjasama Penelitian telah berakhir pada 31 Desember 2023.</p>	<p>Minor</p>
10	8.1.1	<p><i>The schedule for implementing biodiversity monitoring in protected areas does not take into account weather factors, so that the implementation of biodiversity monitoring in 2023, which was planned to start in October 2023, cannot be carried out due to problems with the long rainy season.</i></p> <p>Jadwal pelaksanaan monitoring biodiversity di kawasan lindung belum memperhitungkan faktor cuaca, sehingga pelaksanaan monitoring biodiversity tahun 2023 yang direncanakan mulai Bulan Oktober 2023 tidak dapat dilaksanakan karena terkendala musim hujan yang panjang.</p>	<p>Observation Observasi</p>
11	8.1.3	<p><i>There are still people who use NTFPs that have not been monitored, including the fishing group in Murai Hamlet, Kelumpang Village, honey NTFP users in Rambaian Village and Gembira Village as well as fish and honey NTFP users.</i></p> <p>Masih terdapat masyarakat yang memanfaatkan HHBK yang belum dilakukan monitoring diantaranya kelompok pencari ikan di Dusun Murai Desa Kelumpang, pemanfaat HHBK madu di Desa Rambaian dan Desa Gembira serta pemanfaat HHBK ikan dan madu.</p>	<p>Observation Observasi</p>
12	9.1.1	<p><i>PT Bina Duta Laksana has made improvements to non-conformities, however the analysis of actions to prevent the recurrence of similar non-conformities has not been</i></p>	<p>Observation Observasi</p>

	<p><i>carried out thoroughly, as found in the results of the internal audit of operational activities in 2023 (SPI).</i></p> <p>PT Bina Duta Laksana telah melakukan perbaikan-perbaikan atas ketidaksesuaian, namun analisa tindakan agar mencegah terulangnya ketidaksesuaian serupa belum dilakukan secara menyeluruh, sebagaimana ditemukan pada hasil internal audit kegiatan operasional tahun 2023 (SPI).</p>	
--	--	--

**Conclusion:**

*The results of the assessment (initial assessment, surveillance, recertification and special audit) at PT Bina Duta Laksana show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021 for management (Plantation Forest) is in compliance with a note of correction of non-conformities according to the identified timeline:*

1. *The Major category has a total of 0 (None)*
2. *There are 4 (four) Minor categories*
3. *There are 8 (eight) observations*

**Kesimpulan:**

Hasil pelaksanaan penilaian (Penilaian awal, Penilikan, Resertifikasi dan Audit khusus) di PT Bina Duta Laksana memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan (Hutan Tanaman) adalah berstatus sertifikasi memenuhi dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major berjumlah 0 (Nol)
2. Berkategori Minor berjumlah 4 (empat)
3. Observasi berjumlah 8 (delapan)

Depok, 05 Februari 2024

No. : 098.3/SKEP-MUTU/II/2024  
Lamp. : 1 Lampiran  
Perihal : Keputusan Hasil Penilikan ke-1 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.  
**Direktur**  
**PT BINA DUTALAKSANA**  
**Di Tempat**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilikan ke-1 sertifikasi SFM IFCC pada PT Bina Duta Laksana sebagai berikut :

No. Sertifikat : LSSFM-001/MUTU/IFCC-004  
Masa Berlaku Sertifikat : 30 November 2023 s/d 10 Maret 2025  
Ruang Lingkup : Hutan Tanaman / Plantation Forest  
Luas : 25.093 Ha  
Lokasi : Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau  
Tanggal Penilikan : 02-06 Januari 2024  
Tim Audit :

- Ujang Zulkarnaen, S. Hut (Lead Auditor, Bidang Ekologi)
- Suharyo Widyatmojo. Hut (Auditor, Bidang Produksi)
- Miftah Farid, S. Hut (Auditor, Bidang Sosial)
- Ir. Yeti Sumiyati (Magang, Bidang Sosial)

  
Standar : IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari  
  
Hasil Penilikan :

- a. Pemenuhan Standar : Memenuhi
- b. NC Major : -
- c. NC Minor : 4 (empat)
- d. Observasi : 8 (delapan)

  
Status Sertifikat :  
Audit Selanjutnya : Re-Sertifikasi, selambat-lambatnya dilaksanakan pada Januari 2025

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Irham Budiman**  
Direktur Operasional

MUTU-4140N.FM/1.0/04082023